

Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset Dan Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik di Banyumas

Suwono¹, Reza Rahmadi Hasibuan²

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Manajemen¹

Universitas Perwira Purbalingga, Manajemen²

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini termasuk penelitian survey dan termasuk jenis kuantitatif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden pada karyawan UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah efisiensi penggunaan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Kemudian manajemen likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Kata Kunci: efisiensi penggunaan aset, manajemen likuiditas, kinerja keuangan, UMKM Batik

Abstract

The main objective of this research is to examine the efficiency of asset use and liquidity management on the financial performance of Batik MSMEs in Banyumas Regency. This research includes survey research and is a quantitative type, the number of samples in this research is 100 respondents from Batik MSME employees in Banyumas Regency. The analysis used in this research is multiple linear regression. The results of this research are that the efficiency of asset use has a significant and positive effect on the financial performance of Batik MSMEs. Then liquidity management has a significant and positive effect on the financial performance of Batik MSMEs. This research still requires further research by adding other variables to strengthen this research as well as objects and subjects that are different from this research.

Keywords: *efficient use of assets, liquidity management, financial performance, Batik MSMEs*

Copyright (c) 2023 Suwono

✉ Corresponding author :

Email Address : suwonogrp35@gmail.com

PENDAHULUAN

Peningkatan UMKM, terutama dalam sektor batik di Banyumas, menandai pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam kurun waktu tertentu. Keseimbangan

antara efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas menjadi aspek kritis dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan bisnis UMKM batik ini (Teofilus et al., 2020). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan UMKM batik di Banyumas. Pentingnya efisiensi penggunaan aset diakui sebagai faktor utama dalam memaksimalkan hasil investasi dan meminimalkan risiko. Bagaimana UMKM batik memanfaatkan sumber daya mereka, seperti peralatan produksi dan persediaan, dapat memengaruhi tingkat profitabilitas mereka (Dewi & Er, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali sejauh mana efisiensi penggunaan aset dapat memprediksi kinerja keuangan UMKM batik di wilayah ini. Selain itu, manajemen likuiditas juga memiliki peran sentral dalam keberhasilan UMKM batik (Andreopoulou et al., 2014). Kemampuan untuk mengelola arus kas dengan efektif dan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban finansial menjadi kunci untuk menjaga keberlangsungan operasional. Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak kebijakan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan UMKM batik, dengan fokus pada ukuran likuiditas dan efisiensi operasional (Gulsia & Yadav, 2023).

UMKM batik di Banyumas dihadapkan pada sejumlah masalah yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dalam mengelola efisiensi penggunaan aset (Shafqat et al., 2021). Pertumbuhan bisnis yang cepat seringkali membuat sulit bagi UMKM batik untuk mengoptimalkan penggunaan peralatan produksi dan sumber daya lainnya, yang secara langsung dapat memengaruhi profitabilitas mereka. Selain itu, manajemen likuiditas menjadi perhatian kritis. UMKM batik mungkin mengalami kesulitan dalam perencanaan dan pengelolaan arus kas, yang dapat berakibat pada keterlambatan pembayaran kewajiban finansial dan mempengaruhi kelancaran operasional sehari-hari (Escobar-Castillo et al., 2023). Ketidakpastian ekonomi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM batik. Fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan fiskal, dan ketidakstabilan ekonomi dapat menciptakan lingkungan yang sulit untuk perencanaan keuangan UMKM. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas dapat berperan sebagai faktor mitigasi terhadap ketidakpastian ekonomi. Selain masalah internal, kurangnya dukungan kebijakan yang sesuai juga menjadi tantangan (Goraya, 2023). UMKM batik membutuhkan kebijakan yang mendukung dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengatasi masalah efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas. Pengembangan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang dinamika bisnis UMKM batik di Banyumas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM batik di wilayah tersebut (Sulistyo & Siyamtinah, 2016).

Masalah ketidakpastian ekonomi yang dihadapi oleh UMKM batik di Banyumas menciptakan tantangan tambahan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka. Fluktuasi nilai tukar dan ketidakstabilan ekonomi dapat mengganggu aktivitas bisnis, mempengaruhi biaya produksi, dan mengubah pola permintaan pasar. Oleh karena itu, pemahaman bagaimana efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas dapat berperan dalam merespons dan mengatasi tantangan ini menjadi esensial untuk meningkatkan daya tahan UMKM batik terhadap gejolak

ekonomi (Chusumastuti et al., 2023). Selanjutnya, masalah ketidakpastian dalam kebijakan dukungan bagi UMKM batik di Banyumas turut menonjol. Dukungan yang kurang tepat dan kurangnya kebijakan yang mendukung dapat menjadi hambatan bagi upaya UMKM batik dalam mengoptimalkan efisiensi penggunaan aset dan mengelola likuiditas dengan baik. Pengembangan kebijakan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik UMKM batik dapat menjadi langkah kunci dalam meningkatkan kondisi bisnis mereka (Vargo, 2011).

Dalam mengatasi masalah-masalah ini, kerjasama antara pelaku industri, pemerintah, dan lembaga pendukung UMKM menjadi semakin penting. Sinergi antara pihak-pihak terkait dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM batik, termasuk peningkatan efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas (Goh, 2003). Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan-hambatan ini, dapat diharapkan solusi-solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM batik di Banyumas.

Efisiensi Penggunaan Aset

Efisiensi penggunaan aset merujuk pada kemampuan suatu perusahaan atau entitas untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan sumber daya fisik dan non-fisik yang dimilikinya guna menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang tinggi. Dalam konteks ini, aset mencakup segala hal dari peralatan produksi, properti, hingga sumber daya manusia. Efisiensi penggunaan aset mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengalokasikan, memelihara, dan memanfaatkan aset-asetnya untuk mencapai tujuan bisnis dengan biaya yang minimal (Kraus et al., 2023).

Efisiensi penggunaan aset dapat didefinisikan sebagai tingkat efektivitas suatu organisasi dalam memanfaatkan dan mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya, termasuk tetapi tidak terbatas pada peralatan, fasilitas, dan modal manusia. Ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan aset yang minimal, mengoptimalkan produktivitas dan profitabilitas (Kulkov, 2023).

Efisiensi penggunaan aset juga dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana suatu entitas mampu menghindari pemborosan dan kelebihan penggunaan sumber daya, sambil mempertahankan atau meningkatkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, efisiensi tidak hanya mencakup aspek fisik dan operasional tetapi juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengadaptasi dan berinovasi untuk mencapai efisiensi yang berkelanjutan dalam jangka panjang (Vedhathiri, 2020).

Efisiensi penggunaan aset tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya secara langsung, tetapi juga melibatkan integrasi berbagai aspek operasional perusahaan. Keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal dalam penggunaan asetnya.

Manajemen Likuiditas

Manajemen likuiditas adalah suatu pendekatan strategis dan taktis dalam mengelola sumber daya finansial suatu perusahaan untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai, sekaligus menjaga keseimbangan antara aset likuid dan kewajiban jangka pendek. Tujuannya adalah untuk menghindari risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, sambil memaksimalkan keuntungan melalui investasi dan penggunaan optimal dana yang

tersedia (Shafqat et al., 2021).

Manajemen likuiditas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan terhadap sumber daya keuangan perusahaan untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai guna memenuhi kewajiban finansial dan menjaga stabilitas keuangan. Dengan mengoptimalkan arus kas dan mengelola kewajiban jangka pendek, manajemen likuiditas bertujuan untuk menghindari risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban tepat waktu dan memaksimalkan penggunaan dana secara efisien (Wirawan, 2017).

Manajemen likuiditas juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan strategis yang mencakup identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko likuiditas. Ini melibatkan pengembangan kebijakan dan prosedur, pemantauan terhadap arus kas, dan implementasi strategi investasi yang sesuai. Pada intinya, manajemen likuiditas adalah upaya berkelanjutan untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara likuiditas dan profitabilitas dalam operasi keuangan perusahaan. Manajemen likuiditas melibatkan pengambilan keputusan yang hati-hati dan pemantauan yang terus-menerus untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola likuiditasnya dengan baik dalam berbagai kondisi pasar dan situasi keuangan (Pozzo et al., 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi kesehatan keuangan suatu entitas, yang mencakup analisis berbagai aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Hidayatullah et al., 2019).

Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai ukuran hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya finansialnya. Ini mencakup parameter seperti pertumbuhan pendapatan, margin keuntungan, pengembalian investasi, dan efisiensi dalam alokasi modal. Evaluasi kinerja keuangan membantu pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen perusahaan, untuk membuat keputusan yang informasional dan strategis (Tzoulis et al., 2013).

Kinerja keuangan juga merujuk pada sejauh mana suatu entitas mampu mencapai tujuan-tujuan keuangannya secara efektif dan efisien. Analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan, laporan keuangan, dan indikator kinerja lainnya untuk mengevaluasi performa keuangan suatu perusahaan dalam konteks industri dan pasar yang bersangkutan. Dengan demikian, kinerja keuangan memberikan gambaran tentang stabilitas, pertumbuhan, dan nilai suatu entitas dari sudut pandang keuangan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menginvestigasi pengaruh kehadiran online terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan perhitungan numerik, sehingga data yang dikumpulkan akan berupa angka (skor, peringkat, frekuensi). Data ini akan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis tertentu, menjadikannya sebagai studi kuantitatif. Subjek penelitian adalah karyawan UMKM Batik di Banyumas, dengan jumlah populasi sebanyak 120 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan

pandangan dari Rambut et al. (2018), jumlah sampel minimal sebaiknya lima kali dari jumlah indikator yang diteliti. Selain itu, Hair et al. (2018) menyarankan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 hingga 200 responden. Berdasarkan pandangan tersebut, total 100 peserta diambil sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan survei online untuk mendapatkan data dari partisipannya. Pertanyaan mengenai topik yang diselidiki dimasukkan dalam kuesioner tertulis yang dikirim ke responden. Ada lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam survei ini. Peserta diinstruksikan untuk memilih opsi yang mereka rasa memberikan respons paling akurat. Skor antara 1 (sangat setuju) dan 5 (sangat tidak setuju) diberikan untuk setiap jawaban. Statistik deskriptif menggunakan SPSS akan digunakan untuk menguji data, dan analisis Regresi Linier Berganda akan digunakan untuk mengevaluasi hipotesis (Hair et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Dengan menggunakan analisis hubungan antar penilaian pada pertanyaan serta hasil penjumlahan terkait variabel yang dipermasalahkan, pendekatan product moment Pearson diverifikasi keakuratannya. Memeriksa apakah skor setiap item berkorelasi positif atau tidak dengan skor total serta apakah hubungan lebih besar atau tidak dari hubungan antara variabel adalah salah satu cara peneliti menentukan apakah suatu instrumen dapat dipercaya atau tidak. Tingkat signifikansi (df) penelitian bisa dihitung menggunakan rumus. Tabel r menunjukkan nilai 0,1877 pada tingkat signifikansi 5% (df = 100-2 = 98). (*One Tailed*). Temuan tabulasi dari studi validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 . Correlation Pengujian Validitas

Variabel/Item	r Hitung	R Tabel (<i>Two Tale</i>)	Valid / Tidak
Variabel Efisiensi Penggunaan Aset			
X1	0,766	0,1877	Valid
X2	0,867	0,1877	Valid
X3	0,775	0,1877	Valid
Variabel Manajemen Likuiditas			
X4	0,743	0,1877	Valid
X5	0,769	0,1877	Valid
X6	0,798	0,1877	Valid
Variabel Kinerja Keuangan			
Y1	0,793	0,1877	Valid
Y2	0,763	0,1877	Valid
Y3	0,685	0,1877	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil tes tersebut di atas menunjukkan bahwa semua indikasi pertanyaan akurat, memungkinkan evaluasi untuk maju ke tahapan berikutnya.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan hipotesis kami dan kemampuan kami untuk mengontrol variabel penyelidikan kami, kami menjalankan analisis konsistensi. Kami berpendapat bahwa variabel yang mendasarinya konsisten jika ada sejumlah besar data yang secara konsisten menjawab kueri yang sama sepanjang waktu. Dalam statistik, reliabilitas suatu ide atau variabel penelitian diukur oleh statistik yang disebut Cronbach's alpha (α). Kita dapat dengan yakin mendeklarasikan variabel dependen jika Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ticoulu, 2021). Hasil analisis reliabilitas SPSS tercantum di bawah ini.

Tabel 2. Reliability Penugujian Kuesioner

<i>Variable</i>	<i>Value Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
X1	0,962	Handal
X2	0,960	Handal
X3	0,961	Handal
X4	0,961	Handal
X5	0,961	Handal
X6	0,962	Handal
Y1	0,961	Handal
Y2	0,962	Handal
Y3	0,961	Handal

Sumber: Data yang diolah, 2023

Karena *Alfa Cronbach* mereka lebih dari 0,600, penyelidikan modern dapat dipercaya, menurut bukti yang tersedia.

Uji Normalitas

Menurut Yoshida (2010), menganalisis data menggunakan uji K-S, juga dikenal sebagai uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai statistik uji K-S lebih dari 0,05 ($>0,05$), maka distribusi residual data dalam analisis telah dinormalisasi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Keterangan</i>	<i>U nstandardi zed Resi dual</i>
N	100
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,210
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,107

Sumber: Data yang diolah, 2023

Ho diterima karena nilai signifikansi dua sisi lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada tabel sebelumnya (0,107).

Uji Multikolinieritas

Jika data tidak menghasilkan variabel prediktor dengan nilai lebih besar dari 0,5, maka data tersebut tidak mengalami multikolinieritas. Dari nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang mendekati 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada regresi linier berganda (Setyanugraha, 2020). Temuan uji kointegrasi disajikan dalam tabel yang dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Efisiensi Penggunaan Aset	0,175	2,657
Manajemen Likuiditas	0,154	3,786

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas tidak terdapat gejala multikolinieritas karena tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan guna mengetahui terjadinya ketimpangan varians residu antara data pada model regresi sama (Setyanugraha, 2020). Hasil dari penggunaan metode Glacier untuk mendeteksi kejadian heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficients	
	T	Sig.
Constanta	0,523	0,602
Efisiensi Penggunaan Aset	-0,918	0,361
Manajemen Likuiditas	-0,796	0,428

Sumber: Data yang diolah, 2023

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Model regresi yang dihitung SPSS untuk efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan diberikan dalam tabel yang sama di bawah ini. Tabel dapat dilihat lebih jauh di bawah halaman.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda (X terhadap Y)

Variabel	Coefficients		
	B	T	Signifikan
Constanta	0,579	0,817	0,416

Efisiensi Penggunaan Aset	0,191	2,848	0,005
Manajemen Likuiditas	0,490	6,038	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil regresi berganda yang telah diolah adalah pada Tabel 6:

$$Y = 0,579 + 0,191 X_1 + 0,490 X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Karena X_1 (efisiensi penggunaan aset) berkorelasi positif dengan kinerja keuangan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara efisiensi penggunaan aset dan kinerja keuangan.
- 2) Karena nilai variabel manajemen likuiditas (X_2) adalah positif dengan kinerja keuangan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara manajemen likuiditas dan kinerja keuangan.

Pengaruh efisiensi penggunaan aset terhadap kinerja keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan efisiensi penggunaan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,005 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

UMKM Batik di Banyumas dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui optimalisasi efisiensi penggunaan aset. Dengan memastikan bahwa peralatan produksi dan bahan baku dimanfaatkan secara efisien, UMKM Batik dapat meningkatkan produktivitas operasional. Pengelolaan yang baik terhadap aset-aset ini tidak hanya mengurangi biaya produksi, tetapi juga meminimalkan pemborosan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, efisiensi penggunaan aset menjadi kunci untuk memaksimalkan hasil dari setiap investasi yang dilakukan oleh UMKM Batik. Dengan mempertimbangkan bahwa efisiensi penggunaan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Batik Banyumas, penting untuk menyoroti dampak langsungnya terhadap profitabilitas dan daya saing di pasar. UMKM Batik yang mampu menggunakan asetnya secara efisien dapat meningkatkan margin keuntungan, menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, dan merespons lebih cepat terhadap perubahan permintaan pasar. Keunggulan kompetitif yang diperoleh dari efisiensi ini dapat memberikan UMKM Batik posisi yang lebih kuat di pasar, membantu mereka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka.

Selain itu, efisiensi penggunaan aset juga memberikan UMKM Batik keunggulan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mendatangkan kepercayaan dari pihak keuangan. Dengan manajemen aset yang efisien, UMKM Batik dapat lebih tahan terhadap tekanan ekonomi dan fluktuasi pasar. Kemampuan mereka untuk mengelola risiko secara efektif dan menjaga kelancaran operasional dapat meningkatkan daya tarik mereka bagi investor dan kreditor. Ini dapat membuka pintu bagi sumber daya finansial tambahan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis UMKM Batik di Banyumas. Dengan demikian, efisiensi penggunaan aset bukan hanya menjadi strategi operasional yang bijaksana tetapi juga menjadi faktor penentu keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang UMKM Batik di pasar yang semakin kompetitif.

Pengaruh manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan manajemen likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Manajemen likuiditas yang baik menjadi kunci utama untuk memastikan keberlanjutan operasional UMKM Batik di Banyumas. Dalam konteks ini, manajemen likuiditas mencakup perencanaan kas yang efektif, pemantauan terhadap aliran kas, dan kebijakan pembayaran yang tepat. Dengan memastikan ketersediaan dana yang cukup, UMKM Batik dapat menghindari risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, sehingga menjaga kelancaran operasional dan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Manajemen likuiditas yang efisien dapat memberikan dampak positif langsung terhadap profitabilitas UMKM Batik. Dengan mengelola arus kas dengan baik, UMKM Batik dapat mengoptimalkan alokasi dana untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Selain itu, manajemen likuiditas yang cermat memungkinkan UMKM Batik untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana, meningkatkan pengembalian investasi, dan menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan profitabilitas jangka panjang.

Manajemen likuiditas yang solid juga dapat menjadi faktor daya tarik bagi pihak keuangan eksternal, termasuk investor dan kreditor. UMKM Batik yang mampu menunjukkan kemampuan dalam mengelola likuiditasnya dapat menarik minat pihak keuangan eksternal, membuka akses kepada sumber daya finansial tambahan. Ini dapat mendukung investasi dan pertumbuhan bisnis, sekaligus memperkuat posisi UMKM Batik di pasar yang kompetitif. Dengan demikian, manajemen likuiditas bukan hanya menjadi fungsi operasional tetapi juga menjadi strategi bisnis yang mendasar bagi UMKM Batik Banyumas dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan aset dan manajemen likuiditas terhadap kinerja keuangan pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. Hal diperoleh adalah efisiensi penggunaan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Kemudian manajemen likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Batik. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Referensi :

- Andreopoulou, Z., Tsekouropoulos, G., Theodoridis, A., Samathrakakis, V., & Batzios, C. (2014). Consulting for Sustainable Development, Information Technologies Adoption, Marketing and Entrepreneurship Issues in Livestock Farms. *Procedia Economics and Finance*, 9, 302–309. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00031-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00031-8)
- Chusumastuti, D., Zulfikri, A., & Rukmana, A. Y. (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi ada UMKM di Jawa Barat). *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(02), 22–32. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i02.334>

- Dewi, F., & Er, M. (2019). Business Process Maturity Level of MSMEs in East Java, Indonesia. *Procedia Computer Science*, 161, 1098–1105. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.221>
- Escobar-Castillo, A., Velandia-Pacheco, G., Navarro-Manotas, E., Otalora-Beltrán, J., García-Tamayo, D., Archibold-Barrios, W., & Ramírez-Juvinao, L. (2023). Factors that impact the innovation capability in MSMEs: Case of Colombia's Atlántico Department. *Procedia Computer Science*, 224, 490–494. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.09.070>
- Fitriana, A., Setyanugraha, R. S., & Hasibuan, R. R. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Masyarakat yang Mandiri Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas. *Perwira Journal of Community Development*, 1(1), 37-41.
- Goh, J. W. P. (2003). The Resource Advantage Theory of Competition: Implications for Higher Educational Institutions in Singapore. *Educational Research for Policy and Practice*, 2(2), 93–106. <https://doi.org/10.1023/B:ERPP.0000017658.94433.f2>
- Goraya, S. S. (2023). How does caste affect entrepreneurship? Birth versus worth. *Journal of Monetary Economics*.
- Gulsia, O., & Yadav, S. (2023). Conceptualizing network approaches for a successful farm entrepreneurship using ATLAS.ti®. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 2(1), 100026. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100026>
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Antecedents Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 253-265.
- Hidayatullah, S., Firdiansjah, A., Patalo, R. G., & Waris, A. (2019). The Effect Of Entrepreneurial Marketing And Competitive Advantage On Marketing Performance. 8(10).
- Kraus, S., Vonmetz, K., Bullini Orlandi, L., Zardini, A., & Rossignoli, C. (2023). Digital entrepreneurship: The role of entrepreneurial orientation and digitalization for disruptive innovation. *Technological Forecasting and Social Change*, 193, 122638. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122638>
- Kulkov, I. (2023). Technology entrepreneurship in healthcare: Challenges and opportunities for value creation.
- Pozzo, D. N., Roa, I. G., Beleño, C. A. G., Orfale, H. J., Gomez, A. J. R., & Guerrero, V. C. (2023). The impact of entrepreneurial orientation on innovation performance: A study on micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) in the Colombian Caribbean. *Procedia Computer Science*, 224, 502–506. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.09.072>
- Rahmadi, R., Soolany, C., & Pratama, A. R. (2018). Penerapan Manajemen Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. *Ratih: Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, 3(2), 6.
- Shafqat, T., Mushtaq, R., Tahir, Z., & Shaheen, W. A. (2021). EFFECTS OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE:

- EVIDENCE FROM HIGHER EDUCATIONAL SECTOR OF PAKISTAN. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 9(3), 1027-1037. <https://doi.org/10.18510/hssr.2021.93101>
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Sulistyo, H. & Siyamtinah. (2016). Innovation capability of SMEs through entrepreneurship, marketing capability, relational capital and empowerment. *Asia Pacific Management Review*, 21(4), 196-203. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2016.02.002>
- Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 606-619.

- Teofilus, T., Singh, S. K., Sutrisno, T. F., & Kurniawan, A. (2020). ANALYZING ENTREPRENEURIAL MARKETING ON INNOVATIVE PERFORMANCE. MIX JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, 10(1), 78. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.006>
- Tzoulis, I., Andreopoulou, Z., Koliouka, C., Tsekouropoulos, G., & Samathrakis, V. (2013). WooDB: A DBMS Approach as a Marketing Tool for Wood Entrepreneurship. Procedia Technology, 8, 275-284. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.11.037>
- Vargo, S. L. (2011). On marketing theory and service-dominant logic: Connecting some dots. Marketing Theory, 11(1), 3-8. <https://doi.org/10.1177/1470593110393715>
- Vedhathiri, T. (2020). Collaborative Dissertation Based on the Human Resources Needs of MSMES to Improve their Competitiveness and to Overcome the Disruption. Procedia Computer Science, 172, 551-558. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.160>
- Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM batik di Kabupaten Jombang. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 5(1), 56. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1006>